

**PENGARUH *USLŪB KINĀYAH* TERHADAP PENAFSIRAN SURAH
AL-ZUKHRŪF DALAM TAFSIR *AL-TAHRĪR WA AL-TANWĪR* KARYA
IBNU ‘ASYUR (W. 1393 H)**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag.)



Oleh:

Nurul Our'ani Fikriyah

NIM. 20211469

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1446 H/2024 M**

**PENGARUH *USLŪB KINĀYAH* TERHADAP PENAFSIRAN SURAH
AL-ZUKHRŪF DALAM TAFSIR *AL-TAHRĪR WA AL-TANWĪR* KARYA
IBNU ‘ASYUR (W. 1393 H)**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag.)



Oleh:

Nurul Our'ani Fikriyah

NIM. 20211469

Dosen Pengampu:

Mabda Dzikara, Lc, M.Ag

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1446 H/2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Uslūb Kināyah terhadap Penafsiran Surah Al-Zukhrūf dalam Tafsir Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr Karya Ibnu ‘Asyur (w. 1393 H)*” yang disusun oleh Nurul Qur’ani Fikriyah Nomor Induk Mahasiswa 20211469 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah

Tangerang Selatan, 14 Agustus 2024

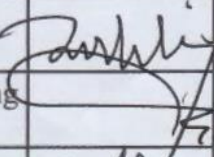
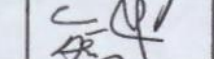

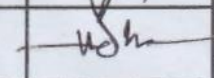
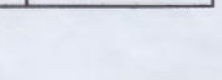
Pembimbing,



Mabda Dzikara, Lc, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Uslūb Kināyah terhadap Penafsiran Surah Al-Zukhrūf dalam Tafsir Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr Karya Ibnu ‘Asyur (w. 1393 H)**" oleh Nurul Qur’ani Fikriyah dengan NIM 20211469 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 14 Agustus 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Agama (S.Ag)**.


No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A.	Ketua Sidang	
2	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Ali Mursyid, M.Ag.	Penguji I	
4	Ulin Nuha, M.A.	Penguji II	
5	Mabda Dzikara, Lc, M.Ag	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 14 Agustus 2024

Mengetahui,



Dekan Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta


Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc, M.A.

55. Nurul Qur'ani Fikriyah-IAT

ORIGINALITY REPORT

13%	13%	6%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
2	quran.nu.or.id Internet Source	2%
3	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	2%
4	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
6	fliphtml5.com Internet Source	1%
7	quran.shunt-magetan.org Internet Source	1%
8	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
9	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
10	iqra.republika.co.id Internet Source	1%

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurul Qur'ani Fikriyah**

NIM : 20211469

Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 3 Oktober 2001

menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul "*Pengaruh Uslūb Kināyah terhadap Penafsiran Surah Al-Zukhrūf dalam Tafsir Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr Karya Ibnu 'Asyur (w. 1393 H)*" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 14 Agustus 2024



Nurul Qur'ani Fikriyah

MOTTO

Kesuksesan terbesar dalam hidup bukan saat kita tidak pernah jatuh, tetapi bangkit setiap kali kita jatuh.

Nelson Mandela

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan karya ini untuk:

Ayah dan Mamah tersayang, yang cinta dan doanya selalu menyertai setiap langkah penulis

Kakak dan adik-adik penulis, yang selalu memberikan doa dan harapan terbaik.

Para guru, yang telah memberikan doa, waktu, dan segudang ilmu mereka.

Dosen pembimbing Mabda Dzikara, Lc, M.Ag yang telah membimbing penulis sampai selesainya karya ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., Berkat rahmat dan *ridha*-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga apa yang penulis kerjakan ini bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri, dan menjadi jalan untuk lebih mendekatkan diri serta berserah diri kepada-Nya.

Salawāt dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad saw., pemimpin yang paling baik, sabar, bijak, dan selalu dikagumi, yang telah memberikan petunjuk jalan suci yang membawa kebahagiaan bagi umatnya di dunia dan akhirat. *Āmīn*.

Penulis menyadari bahwa karya ini tidak akan terselesaikan tanpa kontribusi dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih secara khusus. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal yang mendekatkan kita dengan umat Nabi Muhammad saw. di sisi Allah Swt. nanti. *Āmīn*. Dengan demikian, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj Najmatul Faizah. S.H., M. Hum selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si., Ak., CPA., dan Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Hj. Muthmainnah, M.A.,
3. Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta, beserta para stafnya.
4. Ketua program studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir (IAT) IIQ Jakarta, Ibu Mamluatun Nafisah, MA.

5. Bapak Mabda Dzikara, Lc, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran beliau, sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepada seluruh instruktur tahfiz IIQ Jakarta, terlebih khusus bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, M.Ag., ibu Hj. Mutmainnah, MA, ibu Rifdah Farnidah, M.Ag., yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan program tahfiz dan tahsin di IIQ Jakarta.
7. Seluruh dosen dan pengajar Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah memberikan banyak waktunya untuk mengajarkan ilmunya.
8. Kepada yang tercinta orang tua penulis ayahanda Muhammad Aly dan ibu Ai Pinpin Sopinah yang telah memberikan segala dukungan, semangat dan doanya yang tak pernah putus untuk penulis.
9. Kakak, adik-adik serta saudara-saudara penulis yang selalu mendukung dan memberikan doa terbaik untuk penulis.
10. Keluarga Pesantren Riset Al-Qur'an Madani Global Citizenship, terlebih khusus kepada bapak H. M. Adib Abdushomad, M.Ed, Ph.D dan Ibu Hj. Atifah S.Ag, yang telah senantiasa menyemangati penulis dalam proses pembelajaran selama berkuliah di IIQ Jakarta.
11. Seluruh teman-teman FUD angkatan 2020 serta sahabat-sahabat yang telah sama-sama berjuang dan senantiasa menyemangati serta membantu satu sama lain hingga terselesaikannya skripsi ini.

Tangerang Selatan, 14 Agustus 2024
Penulis,

Nurul Qur'ani Fikriyah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
ملخص.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Pembatasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah.....	8

C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metodologi Penelitian	13
G. Teknik dan Sistematika Penulisan	15
1. Teknik Penulisan.....	15
2. Sistematika Penulisan	16
BAB II.....	19
TINJAUAN UMUM SEPUTAR <i>KINĀYAH</i> DAN SURAH AL- <i>ZUKHRŪF</i>.....	19
A. Pengertian <i>Kināyah</i>	19
B. Perbedaan antara <i>Kināyah</i> dan <i>Majāz</i>	21
C. Rukun <i>Kināyah</i>	22
D. Pembagian <i>Kināyah</i>	23
E. Tujuan <i>Kināyah</i>	31
F. Pengenalan Surah <i>Al-Zukhrūf</i>	35
G. <i>Uslūb Kināyah</i> dalam Surah <i>Al-Zukhrūf</i> Ditinjau dari Sisi Makna Kiasannya	38
H. <i>Uslūb Kināyah</i> dalam Surah <i>Al-Zukhrūf</i> Ditinjau dari Tujuannya	42
BAB III	53
GAMBARAN UMUM SEPUTAR KITAB TAFSIR <i>AL-TAHRĪR WA AL- <i>TANWĪR</i></i>	53
A. Biografi Ibnu ‘Asyur	53

1. Kondisi Sosio-Historis Ibnu ‘Asyur	55
2. Perjalanan Intelektual Ibnu ‘Asyur	55
3. Guru-guru dan Murid-murid Ibnu ‘Asyur	58
4. Karya-Karya Ibnu ‘Asyur	59
5. Penilaian Ulama Terhadap Ibnu ‘Asyur.....	60
B. Metodologi Kitab Tafsir <i>Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr</i>.....	62
1. Identifikasi Fisiologis Kitab Tafsir <i>Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr</i>	62
2. Identifikasi Metodologis Kitab Tafsir <i>Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr</i>	65
3. Identifikasi Ideologis Tafsir <i>Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr</i>	73
BAB IV	77
ANALISIS <i>USLŪB KINĀYAH</i> DALAM SURAH <i>AL-ZUKHRŪF</i>	77
A. Bentuk-bentuk <i>Kināyah</i> dan penjelasannya dalam Surah <i>Al-Zukhrūf</i>	77
B. Pengaruh <i>Kināyah</i> terhadap Penafsiran Ibnu ‘Asyur mengenai Ayat- Ayat <i>Kināyah</i> dalam Tafsir <i>Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr</i> pada Surah <i>Al-Zukhrūf</i> dan Analisa <i>Balāgī</i> -nya pada Surah <i>Al-Zukhrūf</i>	100
C. Analisis Relevansi Penafsiran Ayat-Ayat <i>Kināyah</i> dalam Tafsir <i>Al-Tahrīr Wa Al-Tanwīr</i> ada Surah <i>Al-Zukhrūf</i> dengan Masa Kini.....	115
BAB V	129
PENUTUP	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA.....	135
BIOGRAFI PENULIS	143

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	<i>Uslūb Kināyah</i> dalam Surah <i>Al-Zukhrūf</i>	47
Tabel 4. 1	Analisa <i>Uslūb Kināyah</i> dalam Surah <i>Al-Zukhrūf</i>.....	98

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Contoh <i>Kināyah</i>	22
Bagan 2. 2 Pembagian <i>Kināyah</i>	30

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. *Ta’ marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Ta’ marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fīṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Faṭḥah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang *tafsīr al-mufradāt*

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>Ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

ABSTRAK

Penelitian ini mengungkap *uslūb kināyah* dalam surah *Al-Zukhrūf*, klasifikasinya berdasarkan jenis, perantara, dan tujuan, serta sejarah atau tradisi yang melatar belaknginya. Dalam penelitian ini juga berupaya memberikan pengenalan terhadap tradisi-tradisi yang berkembang di masyarakat Arab yang masuk ke dalam prespektif *kināyah* ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yang mencoba mendeskripsikan dan menganalisis unsur *balāgi* dengan merujuk pada tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr* karya Ibnu ‘Asyur, serta pendapat jumhur ulama tafsir yang sependapat atau berbeda dengan Ibnu ‘Asyur. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Adapun pendekatan yang dipakai adalah pendekatan linguistik teori ilmu *balāghah* yang memfokuskan pada pembahasan *kināyah* dalam ilmu *bayān*.

Adapun hasil penelitian yang ditemukan adalah : Di dalam *Al-Zukhrūf* terdapat 18 ayat yang mengandung *kināyah* yang terbagi menjadi tiga jenis *kināyah*, yaitu dua *kināyah ‘an šifah qarībah* (ayat 17 dan 23), satu *kināyah ‘an šifah ba’ idah* (ayat 70) dan lima belas merupakan *kināyah ‘an Maušūf* (ayat 14, 18, 24, 30, 33, 34, 47, 51, 61, 65, 66, 67, 68, 71 dan 83). Sedangkan tujuan *kināyah* yaitu terdapat tujuh ayat berfungsi untuk menjelaskan (ayat 18, 23, 34, 65, 67, 68, dan 71), dua ayat berfungsi untuk memperindah makna (ayat 24 dan 70), dua ayat berfungsi untuk mencela sesuatu (ayat 30 dan 47), satu ayat berfungsi untuk mengungkapkan rasa malu (ayat 17). dua ayat berfungsi untuk memperhalus ucapan (14 dan 51), satu ayat berfungsi untuk meringkas kalimat (ayat 23), dan dua ayat berfungsi untuk mengagungkan kebesaran Allah Swt. dan menakut-nakuti (ayat 61 dan 66).

Kata Kunci : *Kināyah, Al-Zukhrūf, Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr*

ABSTRACT

*This research reveals the *uslūb kināyah* in Surah Al-Zukhrūf, classifying them based on type, mediator, and purpose, as well as the historical or traditional context behind them. The study also aims to introduce the traditions that have developed in Arab society within the perspective of *kināyah*.*

*The method used in this research is descriptive analysis, which attempts to describe and analyze rhetorical elements by referring to the Tafsir Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr by Ibn ‘Ashur, as well as the opinions of other exegetes who agree or differ from Ibn ‘Ashur. The data collection technique used in this study is documentation. The approach employed is a linguistic approach grounded in the theory of *balāghah*, focusing on the discussion of *kināyah* in the science of *bayān*.*

*The research findings are as follows: In Surah Al-Zukhrūf, there are 18 verses containing *kināyah*, which are divided into three types of *kināyah*: two *kināyah ‘an ṣifah qarībah* (verses 17 and 23), one *kināyah ‘an ṣifah ba’īdah* (verse 70), and fifteen *kināyah ‘an mauṣūf* (verses 14, 18, 24, 30, 33, 34, 47, 51, 61, 65, 66, 67, 68, 71, and 83). The purposes of *kināyah* in these verses are as follows: seven verses function to explain (verses 18, 23, 34, 65, 67, 68, and 71), two verses function to beautify the meaning (verses 24 and 70), two verses function to criticize something (verses 30 and 47), one verse functions to express shame (verse 17), two verses function to euphemize (verses 14 and 51), one verse functions to summarize (verse 23), and two verses function to exalt the greatness of Allah and to instill fear (verses 61 and 66).*

Keywords : *Kināyah, Al-Zukhrūf, Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr*

ملخص

تكشف هذه الدراسة عن أسلوب الكناية في سورة الزخرف ، وتصنيفه بناءً على النوع والوسيط والهدف . بالإضافة إلى التاريخ أو التقليد الذي يقف خلفه. كما تسعى الدراسة إلى تقديم مقدمة للتقاليد التي تطورت في المجتمع العربي والتي تدخل ضمن منظور الكناية. المنهج المستخدم في هذه الدراسة هو المنهج التحليلي الوصفي ، الذي يحاول وصف وتحليل العناصر البلاغية بالإشارة إلى تفسير التحرير والتنوير لابن عاشور. وكذلك آراء جمهور علماء التفسير المتفقيين أو المختلفين مع ابن عاشور. أما تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة فهي تقنية الوثائق. في حين أن المنهج المستخدم هو المنهج اللغوي في نظرية علم البلاغة الذي يركز على دراسة الكناية في علم البيان.

أما نتائج الدراسة فهي كالتالي: في سورة الزخرف هناك ١٨ آية تحتوي على كناية تتنوع إلى ثلاثة أنواع من الكناية: اثنتان عن صفة قريبة (الآية ١٧ و ٢٣) ، واحدة عن صفة بعيدة (الآية ٧٠) وخمس عشرة عن موصوف (الآيات ١٤ ، ١٨ ، ٢٤ ، ٣٠ ، ٣٣ ، ٣٤ ، ٤٧ ، ٥١ ، ٦١ ، ٦٥ ، ٦٦ ، ٦٧ ، ٦٨ ، ٧١ و ٨٣). أما أهداف الكناية فهي: سبع آيات تستخدم للتوضيح (الآيات ١٨ ، ٢٣ ، ٣٤ ، ٦٥ ، ٦٧ ، ٦٨ و ٧١) ، آيتان لتحسين المعنى (الآيتان ٢٤ و ٧٠) ، آيتان للذم (الآيتان ٣٠ و ٤٧) ، آية واحدة للتعبير عن الخجل (الآية ١٧) ، آيتان للتلطيف (الآيتان ١٤ و ١٤) ، آية واحدة للاختصار (الآية ٢٣) ، وآيتان لتعظيم الله تعالى والتخويف (الآيتان ٦٦ و ٦٦).

الكلمة المفتاحية: الكناية، الزخرف، التحرير والتنوير

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berfungsi sebagai panduan hidup dan sumber utama dalam menetapkan hukum. Kitab ini memuat ajaran tentang keyakinan, syariah, etika, serta petunjuk dan solusi untuk berbagai masalah kehidupan, yang akan selalu relevan sepanjang masa.¹

Kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan bahasa Arab, yang mana memiliki keunikan dan keindahan yang melampaui bahasa Arab pada umumnya. Keindahan bahasa tersebut bahkan tidak dapat ditandingi oleh para penyair Arab sekalipun. Hal ini menegaskan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah Swt. dan bukan karya manusia.²

Al-Qur'an memiliki keistimewaan yang tidak ditemukan pada kitab-kitab sebelumnya, salah satunya adalah nilai sastra yang sangat tinggi. Keindahan ini terlihat dari susunan kalimatnya yang indah dan makna yang mendalam. Meski demikian, penting untuk diingat bahwa Al-Qur'an bukanlah sebuah karya sastra, melainkan kitab Allah yang mengandung nilai-nilai sastra. Karena itu, Al-Qur'an tidak bisa disamakan dengan karya sastra buatan manusia.³

Kemukjizatan Al-Qur'an mencakup berbagai aspek, salah satunya adalah aspek kebahasaan. Gaya bahasa dalam Al-Qur'an mencapai tingkat tertinggi dalam hal keindahan *balāghah*-nya, sehingga mampu mengesankan tidak hanya

¹ Nadrotu Lutfia R, "Konsep *Ahsani Taqwīm* Dalam Perspektif Tafsir 'Ilmi'", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, 2022) h. 4.

² Muhammad Zaky Sya'bani, "Kajian *Balāghah* Dalam Al-Qur'an Surah *Luqman*," *Al-Fathin*, vol. 2, (2019): h.198.

³ Dahliani Retno Indah Purwanti, "Kalam *Insyā' Thalābī* dalam Al-Qur'an Surah *Yūnus* (Studi Analisis *Balāghah*)" (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi, 2017), h. 3.

bagi orang-orang beriman, tetapi juga bagi mereka yang tidak beriman.⁴ Dengan demikian, Al-Qur'an dan bahasa memiliki keterkaitan yang mendalam, terutama bila dilihat dari perspektif ilmu *balāghah*.

Secara ilmiah, *balāghah* adalah ilmu yang berfokus pada kejernihan pikiran dan ketelitian dalam menangkap keindahan serta membedakan nuansa yang samar dalam berbagai ungkapan. Disiplin ini dikembangkan oleh Abdul Qahir al-Jurjani (w. 471 H) dengan pendekatan struktural, yang mengkaji *balāghah* dalam teks-teks Al-Qur'an serta dampak psikologis dan keindahannya. Beliau membagi kajian ini menjadi dua bagian, yaitu ilmu *al-Ma'ānī* dan ilmu *al-Bayān*, sehingga beliau dianggap pelopor awal ilmu ini. Sementara itu, Ibnu al-Mu'taz (w. 296 H) dikenal sebagai tokoh awal dalam pengembangan ilmu *al-Badī'*.⁵

Ilmu *Balāghah* mencakup tiga aspek kajian utama, yaitu Ilmu *Ma'ānī*, Ilmu *Bayān*, dan Ilmu *Bādī'*.⁶ Fokus pembahasan penulis adalah teori *kināyah*, yang merupakan salah satu pembahasan dalam Ilmu *Bayān*. Ilmu *Bayān* sendiri berfungsi sebagai dasar dan pedoman dalam menyusun pengertian melalui berbagai redaksi yang mungkin berbeda, namun tetap menjelaskan makna yang sama. Selain *kināyah*, Ilmu *Bayān* juga membahas *Tasybīh* dan *Majāz*.⁷

Pemahaman terhadap teori *kināyah* dalam ilmu *Bayān* dapat diartikan sebagai konsep untuk menyampaikan suatu informasi melalui bentuk ungkapan, yang tidak hanya terbatas pada makna asal yang sudah dikenal oleh manusia dan makna yang melekat padanya, tetapi juga melibatkan penyampaian makna yang

⁴ Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi-Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Bogor: Litera Antar Nusa, 2016), h. 381.

⁵ Isyroqotun Nashoiha, "*Majāz Isti'ārah* dalam Surah *Yūsuf* (Studi Komparatif Tafsir *Al-Kasysyāf* dan Tafsir *Bahr al-Muhīth*)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2018), h. 6.

⁶ Ali Al-Jarimi dan Musthofa Amin, *Al-Balāgh Al-Wādhīhah*, (Jakarta: Raudhah Press, 2007), h. 10.

⁷ Mukhamad Umar Reza Zulfiko, "*Al-Kināyah Fī Sūrah Al-Baqarah* (Studi Analisis *Balāghī*)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), h. 7.

berbeda dari makna asalnya. Hal ini terjadi karena terdapat hubungan khusus antara kedua makna tersebut, sehingga kata atau ungkapan tersebut dapat dipahami dengan makna alternatif yang berbeda dari makna asalnya.⁸ Sederhananya, *kināyah* adalah ungkapan yang digunakan untuk menyampaikan makna secara tidak langsung, di mana makna yang dimaksud adalah makna lazimnya, meskipun ungkapan tersebut juga bisa diartikan secara langsung sesuai dengan makna aslinya.

Para ulama memiliki pandangan yang berbeda mengenai *uslūb kināyah* dalam Al-Qur'an. Beberapa di antaranya berpendapat bahwa tidak ada *uslūb majāz* dan *kināyah* dalam Al-Qur'an, sementara yang lain berargumen bahwa kedua jenis ungkapan ini ada dan merupakan bagian dari keindahan bahasa Al-Qur'an. Selain itu, ada kalanya para ulama tidak membedakan antara *majāz* dan *kināyah*, di mana *majāz* sering kali mencakup *kināyah*. Ulama yang menolak adanya *majāz* dan *kināyah* dalam Al-Qur'an termasuk Ibn Khuwaiz, Ibn al-Qash, dan Dawud al-Zahiri, sedangkan ulama lainnya berpendapat bahwa *uslūb majāz* dan *kināyah* memang ada dan merupakan bagian dari keindahan bahasa Al-Qur'an.⁹ Antara *majāz* dan *kināyah* sama dalam tujuan mencapai makna aslinya, akan tetapi *majāz* tidak boleh menggunakan makna hakikinya secara langsung, sedangkan *kināyah* boleh menetapkan makna yang dimaksud dan juga diperbolehkan menggunakan makna aslinya.¹⁰

Perbedaan pendapat diantara para ulama juga terjadi dalam penentuan ayat-ayat Al-Qur'an yang menggunakan *uslūb kināyah*. Seperti pada ayat berikut:

⁸ M. Nur Kholis Setiawan, *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar* (Yogyakarta: Elsaq Press, 2005), h. 12.

⁹ Yayan Nurbayan, "Pendekatan *Balāghah* Pada Ayat-Ayat *Kināyah*," http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_ARAB/196608291990011-YAYAN_NURBAYAN/Makalah/Makalah_Surakarta__disngkat_.pdf, (Makalah Surakarta, 2010), h. 8.

¹⁰ Abdul Aziz bin Ali Al-Azbi, *Balāghah al-Muyassar*, (Beirut, Lebanon: Dar Ibnu Hazm, 2001), h 74.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.” (QS. Al-Rūm [30]: 21)

Menurut Zamakhsyari bahwa pada kata “*Mawaddah* dan *wa Rahmah*”, disamping ada makna asalnya juga menggunakan makna *kināyah*, karena makna dasar dari kata *mawaddah* adalah cinta dan makna *kināyah* nya adalah jimak. Makna *rahmah* adalah sayang dan makna *kināyah* nya adalah anak.¹¹ Beda halnya dengan Zamakhsyari, Ali al-Shabuni mengungkapkan bahwa dalam ayat tersebut hanya mempunyai makna asli, tidak mempunyai makna *kināyah*.¹²

Kajian *kināyah* berperan dalam memahami kalimat-kalimat yang mengandung makna tersirat dalam teks, baik yang berkaitan dengan akidah, hukum, sejarah, maupun penciptaan alam. Oleh karena itu, kajian *kināyah* menjadi sangat penting untuk dipahami sebagai landasan dalam proses memahami makna Al-Qur'an. Dengan adanya kajian *kināyah*, pemahaman yang dihasilkan akan lebih sesuai dengan tujuan Al-Qur'an dan terhindar dari pemahaman yang tidak sesuai dengan hukum agama.¹³

Pemilihan surah *Al-Zukhrūf* oleh sebab keunikan kandungannya hingga dijuluki surah penawar kesedihan. Adapun pemilihan *Balāgī* sebagai analisa penelitian oleh sebab langkanya penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang disertai

¹¹ Mahmud Bin Umar Al-Zamkhsyari, *Tafsir Al-Kasysyāf*, jilid, 3. (Bairut. Dar al-ilmiiyyah, 1995), h. 457.

¹² Moh Habibullah, “Perbandingan Tafsir *Al-Kasysyāf* dan Tafsir *Safwah Tafāsir* dalam Menafsirkan Ayat-ayat *Kināyah*” (Tesis Magister, Fakultas Ilmu Tafsir Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), h. 6.

¹³ Moh Habibullah, “Perbandingan Tafsir *Al-Kasysyāf* dan Tafsir *Safwah Tafāsir* dalam Menafsirkan Ayat-ayat *Kināyah*” (Tesis Magister, Fakultas Ilmu Tafsir Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), h. 2.

analisa *balāgī* yang rinci. Dan penafsiran *Balāgī* banyak ditemukan dalam tafsir bercorak *lughāwī* namun tafsir corak *lughāwī* sendiri memiliki kekurangan sebagaimana diungkap oleh dan Made Saihu dalam penelitiannya di mana ditemukan bahwa tafsir *lughāwī* memiliki kekurangan yakni adanya pengabaian kepada *al-asbāb al-nuzūl*, serta *nāsikh-mansukh* dalam tafsir corak *lughāwī*.¹⁴

Selain itu, banyak ditemukan dalam surah *Al-Zukhrūf* kalimat-kalimat *kināyah* berakar dari tradisi yang perlu ditelaah secara rinci secara *balāgī* agar dapat diperoleh makna yang sebenarnya sekaligus untuk memperoleh wawasan yang menarik terkait tradisi yang darinya sebuah kalimat *kināyah* itu lahir. Seperti pada ayat berikut:

وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُمْ بِمَا ضَرَبَ لِلرَّحْمَنِ مَثَلًا ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ

“Dan apabila salah seorang di antara mereka diberi kabar gembira tentang sesuatu (kelahiran anak perempuan) yang dijadikan sebagai perumpamaan bagi (Allah) Yang Maha Pengasih, jadilah wajahnya merah padam karena menahan sedih (dan marah)”. (QS. *Al-Zukhrūf* [43]: 17)

Pada kalimat *وَجْهُهُ مُسْوَدًّا* (wajahnya merah padam) bukan bermakna hakiki sehingga orang yang diberitakan tentang kelahiran anak perempuan menjadi merah dan padam menggelap wajahnya, tetapi kalimat “merah padam wajahnya” adalah sebuah kelaziman atau kebiasaan bangsa arab saat menyebut orang yang merasa sedih dan marah karena malu kekesalan. Kemudian kenapa warna merah padam yang diisyaratkan dari sebuah rasa malu dan kekesalan. Oleh sebab itulah penelitian ini disusun untuk mengungkap serta menceritakan tradisi maupun budaya dibalik kalimat-kalimat *kināyah* dalam ayat-ayat surah *Al-Zukhrūf*.

Berikutnya, tak jarang *kināyah* kerap menjadi salah satu persoalan yang

¹⁴ Siti Nur Umdati Putriyani dan Ira Nazhifatul Qalbah, “Menyingkap Polemik Historisitas Tafsir Corak *Lughāwī*,” *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, vol. 3, no. 1, (2023). h. 45.

sering dihadapi oleh mufasir sebab sulitnya memahami tindak-tutur ayat yang mengandung nuansa budaya tertentu padahal *kināyah* sangat berkaitan erat dengan aspek budaya.¹⁵ Juga analisa ayat secara *balāgī* dengan penafsiran belum banyak dilakukan oleh para akademisi tafsir. Demikian sejumlah alasan yang memantik penulis untuk menganalisis lebih lanjut dan mengurai secara rinci penafsiran surah *Al-Zukhrūf* dengan pisau analisis *balāgī uslūb kināyah* dengan penafsiran Ibnu ‘Asyur dalam kitab karangannya yang berjudul *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr*.

Pemilihan kitab *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr* sebagai kajian penelitian ini dirasa tepat menurut penulis sebab kitab tersebut merupakan tafsir kontemporer bercorak *lughāwī* cenderung memudahkan penulis dalam menganalisa ayat secara *balāgī* dan penafsirannya kongkrit dengan masa kini. Selain itu, kitab tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr* jangkauan pembahasannya sangat luas jika dibandingkan dengan kitab-kitab tafsir *lughāwī* lainnya, karena tafsir ini memberikan penjelasan mendetail mengenai makna kata atau kalimat dalam ayat-ayat Al-Qur’an. Tafsir ini juga sangat memperhatikan berbagai aspek yang terkandung dalam lafaz atau kalimat tertentu. Pesan yang disampaikan dalam tafsir ini mencakup kajian bahasa Arab dengan berbagai cabangnya, yang merupakan alat penting dalam proses penafsiran. Selain itu, tafsir ini menguraikan berbagai tujuan yang terkandung dalam lafaz dan kalimat, seperti yang dilakukan oleh Rasulullah saw. dalam menafsirkan makna lafaz dalam ayat-ayat Al-Qur’an secara langsung..¹⁶

Tujuan memahami *kināyah* dalam penelitian ini guna untuk memudahkan pemahaman dan peng-klasifikasian ayat-ayat sesuai dengan jenis *kināyah* dan

¹⁵ Moh Habibullah, “Perbandingan Tafsir *Al-Kasysyāf* dan Tafsir *Safwah Tafāsir* dalam Menafsirkan Ayat-ayat *Kināyah*” (Tesis Magister, Fakultas Ilmu Tafsir Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), h. 2

¹⁶ Siti Nur Umdati Putriyani dan Ira Nazhifatul Qalbah, “Menyingkap Polemik Historisitas Tafsir Corak Lugawi,” *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, vol. 3, no. 1, (2023): h. 45.

tujuannya. Juga, dapat memberikan peran pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan *kināyah* dalam Al-Qur'an dan dapat memberi informasi yang berguna bagi berbagai lingkungan akademis.¹⁷

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis memutuskan untuk memilih judul “Pengaruh *Uslūb Kināyah* terhadap Penafsiran Surah *Al-Zukhrūf* dalam Tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr* Karya Ibnu ‘Asyur (w. 1393 H)” untuk penelitian ini. Harapannya, skripsi ini akan memberikan kontribusi berharga pada pemahaman kita dalam ilmu tafsir, terutama bagi penulis sendiri.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah utama sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah
 - a. Adanya keragaman bentuk-bentuk *kināyah* yang memerlukan penjelasan satu persatu agar tepat dalam memaknai ayat.
 - b. Belum adanya kajian dalam melihat keterpengaruhannya *uslūb kināyah* terhadap penafsiran Ibnu ‘Asyur.
 - c. Adanya ragam tradisi dibalik *uslūb kināyah* dalam Al-Qur'an yang perlu diungkap.
 - d. Banyaknya penafsiran yang berbeda antar mufasir terkait jumlah, penyebutan dan penjelasan tentang *kināyah* dalam Al-Qur'an.
 - e. Langkanya penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang disertai analisa *Balāghī* yang rinci.

¹⁷ Karina Eka Pratiwi AR, “*Kināyah* dalam Surah *Al-Māidah* dan Surah *Al-An'ām*: Jenis dan Tujuannya (Tinjauan *Balāghah*)” (Skripsi Sarjana, Fakultas Sastra Asia Barat Universitas Hasanuddin Makasar, 2022), h. 3.

2. Pembatasan Masalah

Agar tidak terlalu meluas dalam merinci ruang lingkup penelitian ini peneliti membatasi pembahasan *kināyah*. Dalam surah *al-Zukhrūf* terdapat 18 *uslūb kināyah* yang penulis temukan, namun peneliti membatasi pada pembahasan 8 *uslūb kināyah* yang mewakili *kināyah* dari segi jenis, perantara maupun tujuannya.

3. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana bentuk-bentuk *kināyah* dan tradisi-tradisi yang melatar belakangnya dalam surah *al-Zukhrūf*?
- b. Bagaimana pengaruh *uslūb kināyah* terhadap penafsiran Ibnu ‘Asyur dalam tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr* pada surah *Al-Zukhrūf*?
- c. Bagaimana relevansi penafsiran ayat-ayat *kināyah* dalam tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr* pada surah *Al-Zukhrūf* dengan masa kini?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah merumuskan kalimat yang menggambarkan hasil yang diperoleh setelah penelitian selesai.¹⁸ Penulis menentukan tujuan dari skripsi ini sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi bentuk-bentuk *kināyah* dan tradisi yang melatar belakangnya dalam surah *Al-Zukhrūf*.
- b. Menjelaskan pengaruh *kināyah* terhadap penafsiran Ibnu ‘Asyur dalam tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr* pada surah *Al-Zukhrūf*.

¹⁸ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), h. 38

- c. Analisis relevansi penafsiran dari ayat-ayat *kināyah* dalam tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr* pada surah *Al-Zukhrūf* dengan masa kini.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap dunia akademik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam kepada mahasiswa dan pembaca tentang *kināyah* dalam surah *Al-Zukhrūf* dengan kajian tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr*.
 - b. Penelitian ini bisa menjadi acuan berharga bagi mahasiswa dan pembaca yang ingin mendalami topik terkait.
 - c. Penelitian ini dapat digunakan oleh mahasiswa dan pembaca untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang *kināyah* sebagai suatu tinjauan sastra.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berkontribusi dalam memberikan wawasan baru kepada pembaca, khususnya penulis, dalam bidang ilmu *Balāghah*, dengan fokus pada kajian *kināyah* dalam tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr*.

E. Tinjauan Pustaka

Literatur yang penulis temukan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Jurnal oleh Yayan Nurbayan dosen Program Pendidikan Bahasa Arab FPBS Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2020 yang berjudul *Analisis Ayat-ayat Kināyah Dalam Al-Qur'an Dan*

Implikasinya Bagi Pengajaran Balāghah. Jurnal ini menjelaskan adanya keragaman jumlah ayat *kināyah* dalam Al-Qur'an menurut pandangan para mufasir yang berangkat dari keragaman konsep dan definisi *kināyah* yang mereka jadikan acuan. Persamaanya dengan penelitian penulis ialah sama-sama membahas *Balāghah qur'aniyyah* dalam aspek *kināyah*. Perbedaannya, jurnal ini menyertai implikasi dari penelitiannya yang mana terjadi pada dua aspek. Pertama pada aspek hermeneutik, kedua pada aspek pedagogis. Adapun pada penelitian ini, penulis lebih fokus mengkaji penelitian dengan tafsir kontemporer karya Ibnu Asyur disertai analisisnya secara *Balāghah*. Penelitian ini memberikan informasi terkait *kināyah* dan keragaman jumlahnya dalam Al-Qur'an menurut para mufasir disebabkan adanya perbedaan definisi dan konsep *kināyah* menurut masing-masing mufasir.

2. Skripsi oleh Widya Nuri Lestari alumni Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2021 dengan judul '*Iffah dan 'Izzah dalam Perspektif Ibnu 'Āsyūr (Telaah Tafsir Maqāṣid dalam Tafsir Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr)*'. Dalam penelitian tersebut, ia menyelidiki makna '*Iffah dan 'Izzah* menurut pandangan Ibnu 'Asyur dalam *Tafsir Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr* serta kontekstualisasinya di era modern ini. Penelitian ini dengan penelitian Widya Nuri Lestari memiliki kesamaan, yakni sama-sama mengidentifikasi makna dengan pandangan Ibnu 'Asyur dalam *Tafsir Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr*. Sedangkan perbedaannya, penulis menguraikan subyek yang diteliti secara *balāgi*, Widya Nuri Lestari melakukan penelitian secara tematik.

Adapun kontribusi penelitian Widya Nuri Lestari memberikan informasi secara komprehensif mengenai Ibnu 'Asyur dan cara

pandangannya.

3. Jurnal oleh Faizah Ali Syibromalisi alumni Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta berjudul *Telaah Tafsir Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr karya Ibnu ‘Asyur* . Dalam jurnalnya ia menyajikan analisis terhadap tafsir karya Ibnu ‘Asyur dan juga terhadap sosok Ibnu ‘Asyur sebagai mufasir, baik dari segi kelebihan maupun kekurangannya. Persamaannya dengan penulis yakni sama-sama menjadikan Ibnu Asyur dan penafsirannya dalam pembahasan. Hanya saja perbedaannya, jurnal ini fokus menelaah sosok Ibnu ‘Asyur dan karya tafsirnya sedangkan penulis pada pengkajian ayat-ayat *balāgi* menurut Ibnu ‘Asyur. Jurnal ini memberikan banyak informasi mengenai Ibnu 'Asyur dan kitab tafsir karangannya yang berjudul *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr*.
4. Tesis oleh Moh Habibullah alumni Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 berjudul *Perbandingan Tafsir Al-Kasysyāf Dan Tafsir Safwah Tafāsir Dalam Menafsirkan Ayat-ayat kināyah* . Tesis ini berisi pembahasan tentang perbandingan *kināyah* dalam tafsir *Al-Kasysyāf* dan tafsir *Safwah Tafāsir* dari berbagai aspek. Diantaranya penelitian ini mengungkap terkait perbedaan pengkategorian ayat-ayat *kināyah* yang dilakukan oleh ulama tafsir Zamakhsyari dan Ali Al-Shabuni dan menjelaskan adanya pro-kontra tentang *uslūb kināyah* dikalangan umat islam biasanya terletak pada ayat yang berkaitan dengan hukum fikih. Kesamaan penelitian Moh Habibullah dengan skripsi penulis ialah sama-sama membicarakan *kināyah* disertai kajiannya dengan tafsir. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini mengupas *kināyah* menggunakan metode komparasi antar kitab tafsir sedangkan penelitian penulis menggunakan metode analisis satu surah dengan kajian satu kitab

saja. Tesis ini memberikan banyak pengetahuan terkait *kināyah* dari berbagai prespektif para mufasir sehingga membuka wawasan bagi pembaca bahwa tidak selalu mufasir satu pandangan dalam pengkategorian ayat-ayat *kināyah*.

5. Skripsi oleh Rima Melisa alumni Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2023 berjudul *Kināyah Dalam Surah Al-Baqarah dan Surah Al-Kahfi (Studi Analisis Balāgh)*. Dalam skripsinya, ia mengidentifikasi ayat-ayat *kināyah* dan jenis-jenisnya dalam surah *Al-Baqarah* dan *Surah Al-Kahfi*. Persamaan penelitian Rima dengan penelitian penulis ialah dalam mengidentifikasi ayat-ayat *kināyah* dalam surah beserta pengkategorianya. Namun berbeda dalam pemilihan surah yang dijadikan objek analisis, selain itu penulis menyertakan kajian tafsir dalam penelitian ini. Adapun kontribusi penelitian ini memberikan informasi ayat-ayat *kināyah* dalam surah *Al-Baqarah* dan *Al-Kahfi* yang bisa dijadikan acuan pembelajaran oleh pelajar maupun pembaca yang menekuni bidang *Balāgh*.
6. Skripsi oleh Nurbaya alumni Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2018 berjudul *Al- Kināyah Fī Sūrah Al-Zukhrūf. (Studi Analisis Balāgh)*. Dalam skripsinya, ia mengidentifikasi ayat-ayat *kināyah* dan jenis-jenisnya dalam surah *Al-Zukhrūf*. Persamaan penelitian Nurbaya dengan penelitian penulis ialah dalam meng-identifikasi ayat-ayat *kināyah* dan pengkategorianya dalam surah *Al-Zukhrūf*. Pebedaanya dengan penelitian penulis yakni dalam analisa *balāgi-nya*, Nurbaya menganalisis *balāgi* ayat secara umum, sedangkan penulis menjadikan kitab tafsir *al-Tahrīr wa al-Tanwīr* karya Ibnu ‘Asyur sebagai rujukan dalam menganalisis aspek *balāgh-nya*.. Adapun kontribusi penelitian ini

sangat membantu penulis dalam pengkatogorian ayat-ayat *kināyah* dan macam-macamnya.

F. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan rangkaian teknik yang disusun secara sistematis oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi sesuai dengan subjek atau objek yang diteliti. Ini adalah strategi atau pendekatan menyeluruh yang digunakan untuk menemukan atau memperoleh data yang dibutuhkan.¹⁹ Berikut adalah uraian metodologi:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dengan peneliti sebagai instrumen utama. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif karena sumber datanya berasal dari pernyataan verbal yang tertuang dalam tulisan. Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*), di mana data dikumpulkan dari bahan pustaka seperti buku, majalah, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan objek penelitian.²⁰

2. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat di mana peneliti dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Sumber data bisa berupa benda yang diamati, dibaca, atau orang yang ditanyai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan masalah penelitian.²¹ Dalam skripsi ini, sumber data dibagi menjadi dua jenis,

¹⁹ Irawan Soehartono. *Metode Penelitian Sosial; Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan ilmu Sosial lainnya*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), h. 9.

²⁰ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus:Nora Media Enterprise, 2010), h. 19.

²¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 60.

yaitu sumber data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Referensi utama yang digunakan dalam penulisan ini yang diperoleh langsung dari sumber aslinya yaitu kitab Tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr* karya Muhammad Al-Thahir ibnu ‘Asyur. (Tunis: Dar Suhunun li al-Nasyr wa al-Tauzi’i, 1997).

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berfungsi untuk mendukung dan melengkapi data primer. Sumber data sekunder yang digunakan meliputi buku-buku, jurnal, dan kitab-kitab yang relevan dengan topik penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode *Library Research* dengan teknik pengumpulan data dokumentatif. Melalui teknik ini, peneliti membaca dan menelaah buku-buku serta literatur lain yang relevan dengan penelitian ini.²²

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif dalam pengumpulan data. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengklasifikasikan data dengan bantuan buku-buku atau kitab-kitab yang berkaitan dengan objek penelitian.²³ Dalam hal ini penulis mendeskripsikan unsur-unsur *Balāghah* dan pengkategorianya disertai analisis dalam tafsir *al-Tahrīr*

²² Julian Dewi Sholihah, “Konsep *Dhahika* dan *Bakā* dalam Al-Qur’an (Kajian Semantik Toshihiko Izutsu)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2021), h. 20.

²³ Agus M. Fadlulllah, “Analisis Penafsiran Ayat-Ayat Amsal Tentang Orang Munafik Menurut Teungku Muhammad Hasbi As-Shiddieqy dalam Tafsir *Al-Qur’an Al-Majīd Al-Nūr* (Studi Surah *Al-Baqarah* Ayat 17-20)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negri Bengkulu, 2021), h. 31.

wa al-Tanwīr karya Ibnu ‘Asyur.

Langkah-langkah prosedur dalam menganalisis data penulis menggunakan beberapa tahapan. *Pertama*, mengumpulkan ayat-ayat *kināyah* dalam surah *Al-Zukhrūf*. *Kedua*, ayat-ayat *kināyah* yang telah dikumpulkan dikategorikan berdasarkan jenisnya untuk kemudian diuraikan penafsirannya dari kitab Tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr* disertai analisisnya secara *Balāgī*.

5. Teori dan Pendekatan

Pendekatan Penelitian yang diambil oleh penulis yakni dengan menggunakan pendekatan linguistik (Kebahasaan) dengan teori *balāgah*. Adapun pendekatan linguistik merupakan sebuah pendekatan yang memberikan uraian terhadap aspek *nahwu Ṣarāf*, dan *I’rāb* (kedudukan kalimat). Hanya saja dalam hal ini penulis menggunakan metode linguistik dengan pendekatan *kināyah*. Penulis akan menguraikan aspek-aspek *balāgī* yang terdapat dalam surah tersebut.

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik dan sistematika dalam skripsi ini dirancang untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menelusuri isi pembahasan secara menyeluruh, sesuai dengan pedoman penulisan skripsi.²⁴ Untuk mencapai tujuan tersebut berikut penjabaran teknik dan sistematika penulisannya:

1. Teknik Penulisan

Dalam teknik penulisan penelitian ini, peneliti mengacu pada buku panduan Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta 2021.

²⁴ Rendra Wahyu Mulyawan, “Sistem Informasi Peta Industri Di Kabupaten Sragen Berbasis Android,” (Skripsi Sarjana, Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), h. 5.

2. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat disajikan dengan lebih sistematis dan terfokus, peneliti telah menyusun sebuah sistematika pembahasan yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai seluruh aspek yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Bab pertama, memaparkan latar belakang masalah yang menjadi dasar penyusunan skripsi ini. Selanjutnya, bab ini mencakup identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, metode analisis data, serta teknis dan sistematika penulisan.

Bab kedua, membahas tinjauan umum seputar *kināyah* meliputi pengertian pengertian *kināyah*, jenis dari sisi kiasan maupun perantaranya, tujuan dan contoh- contoh dari Al-Qur'an. Juga pengenalan surah *Al-Zukhrūf*. meliputi pembahasan isi kandungan surah *Al-Zukhrūf*, *munāsabah* dan *sabab nuzūl*-nya.

Bab ketiga, memuat tentang kitab tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr Karya* Ibnu 'Asyur , meliputi sistematika, metodologi, dan corak penafsiran yang digunakan oleh Ibnu'Asyur dalam tafsir tersebut, serta kekurangan dan kelebihannya. Selain itu, pada bab ini juga memuat biografi Ibnu 'Asyur meliputi riwayat hidup, perjalanan intelektual, guru-guru, murid-murid dan karya-karyanya Ibnu 'Asyur.

Bab keempat, berisi ayat-ayat *kināyah* dalam surah *Al-Zukhrūf* berdasarkan jenis dan tujuannya, penyingkapan tradisi-tradisi maupun budaya dibalik *uslūb kināyah* serta pemaknaannya dari penafsiran Ibnu 'Asyur berikut analisa *balāgī* dari ayat-ayat tersebut dan implikasinya dengan masa kini.

Bab kelima, merupakan bab terakhir yang menyajikan kesimpulan

dari pembahasan serta hasil kajian dari bab-bab sebelumnya guna menjawab rumusan masalah. Bab ini diakhiri dengan penutup, saran, dan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam surah *Al-Zukhrūf* terdapat 18 ayat yang mengandung *uslūb kināyah*, namun 8 ayat yang dikupas secara *balāgī* dalam penelitian ini sudah mewakili unsur-unsur yang ada dalam *kināyah* baik dari jenis-jenisnya, perantaranya maupun tujuan-tujuannya.

Kināyah dalam surah *Al-Zukhrūf* ditinjau dari jenisnya terbagi menjadi tiga; *Kināyah Ṣifah Qarībah*, *Kināyah Ṣifah Ba'īdah*, dan *Kināyah Mauṣūf*. Ditinjau dari segi perantaranya terbagi menjadi 4 macam; *Ta'rīd*, *Talwīh*, *Ramz*, dan *Imā Aw Isyārah*. Adapun ditinjau dari tujuannya terbagi menjadi 7 macam; Meringkas Kalimat, Memperindah makna, Mengungkap rasa malu, Mencela sesuatu, Menjelaskan, Memperhalus kalimat, Mengagungkan kebesaran Allah dan menakut-nakuti

Dalam penafsiran Ibnu 'Asyur terhadap ayat-ayat yang penulis teliti terpengaruh oleh *Kināyah* hanya saja pengaruhnya secara tidak langsung. Sebab Ibnu 'Asyur dalam penafsirannya tidak banyak menyinggung soal *balāgī* khususnya terkait *kināyah*, terbukti dalam menjelaskan ayat *kināyah* beliau tidak menjelaskan secara spesifik tentang unsur *kināyah*. Meskipun demikian, dalam narasi tafsirnya beliau sedikit banyak dapat dipahami menggunakan kaidah-kaidah *balāgī* dan sesuai dengan teori-teori *kināyah* yang telah penulis uraikan. Contoh seperti pada penafsiran ayat berikut ini:

وَكَذَلِكَ مَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ فِي قَرْيَةٍ مِّنْ نَّذِيرٍ إِلَّا قَالَ مُتْرَفُوهَا إِنَّا وَجَدْنَا آبَاءَنَا عَلَىٰ
أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَىٰ آثَرِهِمْ مُّقْتَدُونَ ﴿١٣﴾

Demikian juga ketika Kami mengutus seorang pemberi peringatan sebelum engkau (Nabi Muhammad saw.) ke suatu negeri. Orang-orang yang hidup mewah (di negeri itu) selalu berkata, “Sesungguhnya kami mendapati nenek moyang kami menganut suatu (agama) dan kami hanya mencontoh jejak mereka.” (QS. Al-Zukhrūf [43]: 23)

Dalam penafsirannya, Ibnu ‘Asyūr tidak secara spesifik menunjukkan bahwa ada unsur *balāgī* dalam mengkaji ayat ini, Namun, melihat narasi penafsirannya terhadap lafaz ‘*Ābā anā*’ ditafsirkan sebagai ‘leluhur kami’ yang mana pergeseran makna ini masuk dalam teori *kināyah*.

Ayat-ayat yang telah ditelaah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *kināyah* berbasis dari tradisi maupun kebiasaan masyarakat Arab, baik tradisi yang dikenal dahulu saja maupun tradisi dahulu dan berlaku hingga saat ini. Tradisi yang terkadang perlu dipahami oleh orang-orang non-Arab untuk dapat lebih memahami maksud Al-Qur’an.

Selain itu, ayat-ayat *kināyah* dalam surah *Al-Zukhrūf* yang terdapat dalam *Tafsir Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr karya Ibnu ‘Āsyūr* relevan dengan konteks dan tantangan kehidupan masa kini. Melalui analisis penafsirannya memberikan pemahaman yang mendalam dan aplikatif terhadap isu-isu kontemporer, atau sebaliknya, memperlihatkan perlunya penyesuaian dalam pemahaman tafsir agar sesuai dengan realitas modern.

B. Saran

Setelah melewati pembahasan penafsiran, analisa *balāgī*, dan implikasi terhadap ayat-ayat kinaya dalam surah *Al-Zukhrūf* ini, maka penulis akan memberi beberapa saran diantaranya:

1. Selama proses penelitian, penulis menghadapi tantangan dalam menemukan referensi baik dalam bahasa Indonesia maupun Arab, terutama yang membahas *kināyah* serta tradisi dan sejarah yang mendasarinya. Penulis berharap di masa mendatang akan ada lebih banyak kajian literatur

yang komprehensif tentang *kināyah* dalam studi *balāghah*, sehingga literatur tersebut dapat membantu peneliti lain yang tertarik untuk mendalami tema kajian ini.

2. Kajian *kināyah* dalam Al-Qur'an merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kajian bahasa. Penelitian ini bukanlah akhir dari segala pembahasan, oleh karena itu penulis berharap akan ada penelitian lanjutan yang dapat memperdalam dan memperluas pembahasan mengenai topik ini, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut.
3. Kitab tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr* karya Ibnu 'Asyur lengkap dan mudah dipahami. Ungkapan penulis ini ditujukan bagi peneliti selanjutnya yang mungkin ada ketertarikan untuk mengkaji ilmu *balāghah* dan kebingungan dalam memilih kajian kitab tafsirnya.
4. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan pemahaman pribadi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan karya ini.
5. Diharapkan karya ini dapat memberikan kontribusi positif, khususnya bagi perkembangan keilmuan di bidang *balāghah*. Semoga dapat memberikan tambahan pengetahuan di bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, baik dalam skala kecil maupun besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Akhdhori, Syekh Abdurrohman bin Muhammad. *Al-Jawāhir Al-Maknūn*, juz 2. Jombang: Pustaka Al-Muhibbin, 2014.
- Al-Azbi, Abdul Aziz bin Ali. *Balāghah al-Muyassar*. Beirut, Lebanon: Dar Ibnu Hazm, 2011.
- Abi. "Kajian – Menjawab Keraguan Tentang Kemusyrikan Ayah Nabi Ibrahim." Ahlul Bait, 16 Juli 2017, <https://www.ahlulbaitindonesia.or.id/berita/s13-berita/kajian-menjawab-keraguan-tentang-kemusyrikan-ayah-nabi-ibrahim/>, diakses 6 Juli 2024.
- Al-Baidhawi, Muhammad Al-Syarirazi. *Anwār Al-Tanzīl Wa Asrāru Al-Ta'wīl*, Juz 5. Beirut: Dar Ihyā' al-Turats al-'Arabi, 1997.
- Al-Bukhari, Abi 'Abdillah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim. *Shahīh al-Bukhāri*, Juz 5, No. Hadis 5432. Damaskus: Dar Ibnu Katsir, 1993.
- Amrullah, Ahmad Syahid. '2.3.1 Metode Jari Ilmu *Balāghah*- Contoh *Kināyah* dalam Al-Quran - 30052023'. Publikasi, 2023, https://www.youtube.com/watch?v=s_zhh7ybA5A, diakses 16 Mei 2024.
- Annisa, Yulia Nor. "10 Peribahasa Menggunakan Kata 'Muka'." IDN Times, 14 Januari 2022, <https://www.idntimes.com/life/education/yulia-nor-annisa/peribahasa-kata-muka-c1c2>, diakses 22 Juni 2024.
- Ardhina, Sahilatul. "Model Komunikasi Persuasif Dalam Melestarikan Budaya." Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Arip, Ahmad Rifai. "Isti'ārah dalam Al-Qur'an (Studi Pemikiran Ibnu 'Asyur tentang Isti'ārah dalam Tafsir Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr Q.S. Al-Fajr)". Tesis, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas PTIQ Jakarta, 2019.
- Auda, Jasser. *Membumikan Hukum Islam melalui Maqāsid Syarī'ah*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015.
- Azizah, Imroatul dan Ibnu Samsul Huda. "Penggambaran Hari Kiamat dengan *uslūb isti'ārah* (Metafora) dalam Al-Qur'an: Telaah Tafsir *al-Munīr*." *Jolla*, 1(7), 2021.

- Chamdan, Muhammad. "Penafsiran Ibnu 'Asyur Terhadap Ayat-ayat Penciptaan Manusia. (Studi Analisis kitab Tafsir *Tahrīr wa al-Tanwīr*)."
- Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013.
- Damayanty, Putri. "Keutamaan Membaca Surah *Al-Zukhrūf*, Dipermudah Urusan Hidup hingga Terlindung dari Himpitan Kubur." 2023, <https://www.liputan6.com/islami/read/5306658/keutamaan-membaca-surah-az-zukhruf-dipermudah-urusan-hidup-hingga-terlindung-dari-himpitan-kubur?page=3>, diakses 6 Juni 2024.
- Dimiyathi, Afifuddin. *Al-Syāmil Fī Balāghah Al-Qur'an*. Malang: Lisan Arabi, 2018.
- Fadlullah, Agus M. "Analisis Penafsiran Ayat-Ayat Amsal Tentang Orang Munafik Menurut Teungku Muhammad Hasbi As-Shiddieqy Dalam Tafsir Al-Qur'an *Al-Majīd Al-Nūr* (Studi Surah Al-Baqarah Ayat 17-20)." Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Al-Farra', Abu Zakariyya Yahya ibn Ziyad. *Ma'āni Al-Qur'an*, jilid 3. Mesir: Dar Al Mishriyyah, 2010.
- Fajri, Muhammad Zul. "Sihir dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Ibnu Katsir, Al-Qurthubi dan M Quraish Shihab)." Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2021.
- Febriani, Anisa Riski. "5 Perkara yang Dilarang ketika Wanita Muslim Berkabung Berdasarkan Hadis." Detik Hikmah, 17 Oktober 2023, <https://www.detik.com/hikmah/muslimah/d-6987008/5-perkara-yang-dilarang-ketika-wanita-muslim-berkabung-berdasarkan-hadits>, diakses 22 Juni 2024.
- Al-Ghally, Balqasim. *Al-Jāmi' al-A'dhom Muhammad al-Tahir ibn 'Asyur Hayātuh wa Atsāruh*. Beirut: Dar Ibn Hazm, 1996.
- Habibullah, Moh. "Perbandingan Tafsir *Al-Kasysyāf* Dan Tafsir *Safwah Tafāsir* Dalam Menafsirkan Ayat-ayat *Kināyah*." Tesis Magister, Fakultas Ilmu Tafsir Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

- Halim, Abd. "*Kitab Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr* karya Ibnu ‘Āsyūr dan kontribusinya terhadap keilmuan Tafsir Kontemporer." *Jurnal Syhadah*, vol. II, no. II, Yogyakarta, Oktober 2014.
- Al-Halim, Mani’ Abd. *Kajian Tafsir Komprehensif Metode Ahli Tafsir, terjemahan Faisa Saleh Syahdianur*. Jakarta: PT. Karya Grafindo, 2006.
- Hamka. *Tafsir Al Azhar*. Penerbit Pustaka Panjimas, 1988.
- Al-Hamd, Muhammad Bin Ibrahim. *Al-Taqrīb Litaḥsīri Al-Tahrīr Wa Al-Tanwīr Li Ibni ‘Asyur*. Riyadh: Dar Ibnu Khuzaimah, 2008.
- Al-Hasyimi, Ahmad bin Ibrohim bin Musthafa. *Jawāhir Al-balāghah fi Al-Ma’āni wa Al-Bayān wa Al-Bādī’*. Beirut: Al-Maktabah Al-‘Isriyah, 2010.
- Al-Hasyimi, Sayyid Ahmad. *Jawāhirul Balāghah*. Kairo: Al-Maktabah Al-Asriyah, 1971.
- Al-Hayani, Ahmad Fathi Ramadhan. *Al-Kināyah Fī Surah Al-Karīm*. Jordan: Darghidaa, 2014.
- Ibn Hisham, Jamaluddin. *Mughni al-Labīb*. Beirut: Dar al-Fikr, 1991.
- Ibn Manzur. *Lisān al-‘Arab*. Kairo: Dar al-Ma'arif, 1981.
- Ibnu ‘Asyur, Muhammad Al-Tahrir. *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr*, Juz 1. Tunisa: Dar Al-Tunisiyyah Li Al-Nasyr, 1984.
- Ibnu ‘Asyur, Muhammad al-Tahir. *Kasyfu al-Mughtha min al-Ma’āni wa al-Alfāz al-Wāqi’ah fi al-Muwattha’*. Tunisia: Dar Sukhun li al-Nasyr wa al-Tauzi, 2011.
- Ibnu ‘Asyur, Muhammad Al-Tahrir. *Al-Nazhru Al-Fasih*. Tunisia: Darussukun li al-Nasya wa al-Tauzi, 2010.
- Ibnu ‘Asyur, Muhammad Al-Thahir. *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr*, Juz 1. Tunisia: Dar Shuhnun li al-Nasyr wa al-Tauzi’, 1997.
- Ismail al-Hasaniy. *Nadzariyyah al-Maqashid ‘inda al-Imam Muhammad al-Thahir bin ‘Asyur*. Virginia: al-Ma’had al-Ilmiy lil Fikr al-Islamiy, 1995.
- Al-Iyazi, Muhammad Ali. *Al-Mufasssirūn (Hayātuhum wa Manhājum)*. Tehran: Irsyad al-Islam, 1966.
- Jar ibnu Hajm. *Balāghah Muyassaroh*. Beirut: Jami’ul Huqūq al-Mahfuḍah, 2011.

- Al-Jarimi, Ali dan Musthofa Amin. *Al-Balāghah Al-Wāḍihah*. Jakarta: Raudhah Press, 2007.
- Al-Jawi Al-Bantani, Muhammad bin Umar Nawawi. *Marāh Labīd li Kasyfi Ma'na Al-Qur'an al-Majīd*, Juz 2. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 1996.
- "Kamussunda." <https://www.kamussunda.net/makna/kata/kolot.html>, 2021.
- Lestari, Widya Nuri. "*Iffah dan 'Izzah dalam Perspektif Ibnu 'Āsyūr (Telaah Tafsir Maqāshid dalam Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr)*." Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- LutfiaR, Nadrotu. "Konsep *Ahsāni Taqwīm* Dalam Perspektif Tafsir *'Ilmī*." Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Al-Mahalli, Jalaluddin dan Jalaluddin Al-Suyuti. *Tafsir Al-Jalālain*. Beirut: Dar al-Hadis, 2008.
- Maharani, Julian, Ilfi Nur Diana, dan Aunur Rofiq. "Pemikiran Ibnu Asyur Tentang *Maqāshid Al-Syarī'ah* dalam Ekonomi Kontemporer." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 8, no. 3, 2022.
- Mandzur, Ibnu. *Lisan Al-'Arab*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, 2003.
- Mandzur, Ibnu. *Lisan Al-Arab*. Kairo: Dar Al-Hadits, 2003.
- Al-Medani, Abdurrahman. *Al-Balāghah Al-'Arabiyah, Asāsuha Wa Ulūmuha Wa Funūnuha*, juz. I. Beirut: Daar Al-Syamiyah, 1996.
- Munadi, Muhammad Khoirul. "Studi Komparatif Penafsiran As-sa'di dan Ibnu 'Asyur Tentang Ayat-ayat Mutasyabihat dalam Al-Qur'an." Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017.
- Munajjid, Muhammad Shalih. "Sejarah dan Konsep Sihir dalam Islam." *Islam Question*, <https://www.islamqa.info/en/answers/1234/sejarah-dan-konsep-sihir-dalam-islam>, diakses 8 Juli 2024.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 2020.
- Muntaha, Muhammad. '*Kināyah dan Ta'rīdh*'. Publikasi, 2020, <https://www.youtube.com/watch?v=Xtji77ov0bc>, diakses 16 Mei 2024.

- Nadzirah, Baitun. "*Al-Kināyah Fī Sūrah Al-Zukhrūf. (Studi Balāghah)*" Skripsi Sarjana, Fakultas Adab Universitas Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Al-Naisabury, Muslim bin Hujaj al-Husain al-Qusairi. *Shahīh Muslim*. Beirut: Dar al-Ihya al-Turast al-Arabiyy, 1955.
- Nashoiha, Isyroqotun. "*Majāz Isti'ārah Dalam Surah Yūsuf (Studi Komparatif Tafsir Al-Kasasyāf dan Tafsir Bahr al-Muhīth)*." Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2018.
- Nikmah, Lutfiyatun. "Penafsiran Ṭāhir Ibn 'Āsyūr Terhadap Ayat-Ayat tentang Demokrasi: Kajian atas Tafsir Al-Taḥrīr Wa Al-Tanwīr." *Journal of Studies and Humanities*, vol. 2, no. 1, (2017): h. 97.
- Nurbaya. 2018. "*Al-Kināyah Fī Sūrah Al-Zukhrūf (Studi Analisis Balāghah)*". Skripsi Sarjana, Fakultas Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nurbayan, Yayan. "Pendekatan *Balāghah* Pada Ayat-Ayat *Kināyah*." Makalah Surakarta, 2010, http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_ARAB/196608291990011YAYAN_NURBAYAN/Makalah/Makalah_Surakarta__disngkat_.pdf.
- Pratiwi AR, Karina Eka. "*Kināyah* Dalam Surah *Al-Māidah* dan Surah *Al-An'ām*: Jenis dan Tujuannya (Tinjauan *Balāghah*)." Skripsi Sarjana, Fakultas Sastra Asia Barat Universitas Hasanuddin Makasar, 2022.
- Purwanti, Dahliani Retno Indah. "*Kalam Insya' Thalābī* Dalam Al-Qur'an Surah *Yūnus* (Studi Analisis *Balāghah*)." Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi, 2017.
- Putriyani, Siti Nur Umdati dan Ira Nazhifatul Qalbah. "Menyingkap Polemik Historisitas Tafsir Corak *Lughāwī*." *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, vol. 3, no. 1, 2023.
- Al-Qattan, Manna' Khalil. *Studi-Studi Ilmu Al-Qur'an*. Bogor: Litera Antar Nusa, 2016.
- Al-Quraisy, Abu al-Fida Ismail bin 'Amr bin Katsir. *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzīm*, Juz 3. Beirut: Dar at-Thayyibah li an-Nasyr wa al-Tauzi, 1999.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

- Rahmat. "Menimbang Teori Kronologi Al-Qur'an Sir William Muir dan Hubbert Grimme." *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, vol. 3, no. 1, 2020.
- Rizki Darmawan. 2023. "Kandungan dan *Asbāb Nuzūl* Surah *Al-Zukhrūf*". Sindonews.com, 17 Januari 2023. <https://kalam.sindonews.com/read/998281/70/kandungan-dan-asbabun-nuzul-surat-az-zukhruf-1673949713>.
- Ristam, Faris. " *Kināyah* dan Macam-macamnya." https://www.academia.edu/40644166/KINAYAH_DAN_MACAM_MACAMNYA, 2018, diakses 5 Juni 2024.
- Rohmayani, Yani. "Beberapa Contoh Gaya Bahasa Al-Qur'an dalam Konteks Ilmu *Bayān*." A Journal of Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab, <https://prosiding.imla.or.id/index.php/pinba/article/viewFile/251/248> , 16 Oktober 2019.
- Setiawan, M. Nur Kholis. *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*. Yogyakarta: Elsaq Press, 2005.
- Sagala, Rumadani. *Balāghah*. Lampung: Anugrah Utama Rahaja, 2016.
- Salamah, Muhammad Husain. *Al-I'jaz Al-Balāghah Fī Al-Qur'an Al-Karīm*. Kairo: Al-Syarikah Al-Dauliyah Litthaba'ah, 2002.
- Saleh, Zeiburhanus dan Eni Zulfa Hidayah. *Teori Praktis Dalam Ilmu Balāghah*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Al-Shabuni, Muhammad Ali. *Ṣafwah Al-Tafāsir*, jilid 3. Beirut: Dar Al-Qur'an Al-Karim, 1981.
- Saraswati, Yeni dan Rohmat. "Kategorisasi *Kināyah* dalam Juz 30 (Studi Analisis Ilmu *Bayān*)."
'Ajami: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, vol. 11, no. 1, 2022.
- Sanusi, Husein. "Muhammad Thahir Ibnu Asyur, Benteng Tradisionalisme Islam di Tengah Sekularisme." *Tribunners*, 24 Desember 2022. <https://www.tribunnews.com/tribunners/2022/12/24/muhammad-thahir-ibnu-asyur-benteng-tradisionalisme-islam-di-tengah-sekularisme>, diakses 7 Agustus 2024.

- Al-Shabuni, Muhammad Ali. *Şafwah Al-Tafāsir*; jilid 3. Beirut: Dar Al-Qur'an Al-Karim, 1981.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Mishbah*. Tangerang: Lentera Hati, 2012.
- Sholiha, Julian Dewi. "Konsep *Dhahika* dan *Baka* dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik Toshihiko Izutsu)." Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021.
- Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial; Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Sya'bani, Muhammad Zaky. "Kajian *Balāghah* Dalam Al-Qur'an Surah *Luqmān*." *Al-Fathin*, vol. 2, 2019.
- Sya'roni, Irham. "*Maqāshid Al-Syarī'ah* dalam Nalar Ilmiah Thahir Ibnu 'Asyur." 2017. Diakses pada 22 Juli 2024. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/4701/Ushul%20Fiqh%206.%20ok.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Syathibi, Ahmad. Pengantar Memahami Bahasa Al-Qur'an Balaghah I (Ilmu Bayan). Jakarta: Adabia Press, 2012.
- Suisyanto. *Retorika Dakwah dalam Perspektif al-Qur'an*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020.
- Tersiana, Andra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018.
- Ulfa, Maria. "*Kināyah* Dalam Bahasa Al-Qur'an Dan Hubungannya Dengan Aspek Teologi Dan Etika Islam: Analisis *Balāghah*." *Jurnal An-Nahdlah*, vol. 9, 2023.
- Ulya. *Metode Penelitian Tafsir*. Kudus: Nora Media Enterprise, 2010.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: PT. Mahmdu Yunus Wa Dzurriyyah, 2015.
- Wahyu Mulyawan, Rendra. "Sistem Informasi Peta Industri Di Kabupaten Sragen Berbasis Android." Skripsi Sarjana, Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Al-Zamakhsyari. *Al-Kasysyāf*, jilid 4. Beirut: Dār al-Kitab al-'Araby, 1987.

Al-Zamkhsyari, Mahmud Bin Umar. Tafsir *Al-Kasysyāf*, jilid 3. Beirut: Dar al-ilmiiyyah, 1995.

Acmad, H. Kamus Al-Munawwar. Semarang: PT Karya Toha Putra, 2005.

Zulfiko, Mukhamad Umar Reza. "*Al-Kināyah Fī Sūrah Al-Baqarah (Studi Analisis Balāghī)*." Skripsi Sarjana, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Al-Zuhainy, Musyrif bin Ahmad. *Asar al-Dilālah al-Lugawiyah fī al-Tafsīr 'Inda Ibnī 'Āsyūr*. Beirut: Muasash al-Rayyan, 2002.

BIOGRAFI PENULIS



Nurul Qur'ani Fikriyah kelahiran Jakarta, lahir pada 3 Oktober 2001 anak kedua dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Bpk. Muhammad Ali dan Ibu Ai Pinpin Sopinah.

Riwayat pendidikan formalnya di SD Cilolohan Tasikmalaya, tamat pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan formal di SMP Islam Ibnu Siena Tasikmalaya sekaligus menjalani pendidikan non formal di Pesantren Islamic Leaderschool Tasikmalaya, keduanya tamat pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan kembali di SMK Islam Ibnu Siena Tasikmalaya sembari menimba ilmu non formal Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Abi Ummi Boyolali, keduanya tamat pada tahun 2018. Tahun berikutnya penulis mengabdikan diri di PPTQ Abi Ummi Boyolali selama setahun tepatnya pada tahun 2019. Dan pada 2020 penulis mulai mengenyam pendidikan Strata satu di Institut Ilmu al-Qur'an Jakarta, sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. *Alhamdulillah*, penulis dinyatakan lulus pada tanggal 14 Agustus 2024 dan berhak menyandang gelar Sarjana Agama dengan ujian munaqasyah.

55. Nurul Qur'ani Fikriyah-IAT

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
2	quran.nu.or.id Internet Source	2%
3	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	2%
4	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
6	fliphtml5.com Internet Source	1%
7	quran.shunt-magetan.org Internet Source	1%
8	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
9	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
10	iqra.republika.co.id Internet Source	1%



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703

Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 055/Perp.IIQ/USH.IAT/VIII/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari

Jabatan : Perpustakaan

NIM	20211469	
Nama Lengkap	Nurul Qur'ani Fikriyah	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	USLŪB KINĀYAH DALAM SURAH AL-ZUKHRŪF (Studi Analisis Balāgī Tafsir Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr Karya Ibnu 'Asyur (w. 1393 H))	
Dosen Pembimbing	Mabda Dzikara, Lc, M.Ag	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme(yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1: 13%	Tanggal Cek 1: 05 Agustus 2024
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 05 Agustus 2024

Petugas Cek Plagiarisme

Rita Asri Listintari